

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tentunya penelitian ini tidak dapat dibedakan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan mempunyai keterkaitan dan persamaan serta perbedaan yang sama pada objek penelitian.

1. Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2021)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage*, dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 14 perusahaan yang layak. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajer tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.
- c. Penggunaan metode *purposive sampling*.

d. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan peneliti saat ini dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial, namun penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Perbedaan tahun yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu selama periode 2017-2019, sedangkan untuk penelitian sekarang selama periode 2016-2020.

2. **Habibu Ayuba (2019)**

Penelitian ini mengevaluasi Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan dari 27 Perusahaan Asuransi yang dikutip di Bursa Efek Nigeria seperti pada 31st Desember 2017. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto* dan panel longitudinal yang terdiri dari data *time series* dan *cross sectional*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel penjelas, kecuali *Return on Capital Employed* berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q. Secara spesifik, *Return on Capital Employed* dan umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa signifikan terhadap variabel penjelas berpengaruh perusahaan asuransi nilai di Nigeria.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada penggunaan variabel independen yaitu struktur modal.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu struktur modal dan kualitas perusahaan, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Pengujian peneliti terdahulu menggunakan statistik deskriptif dan regresi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan analisis linier berganda.

3. Linda Safitri Dewi, Nyoman Abudanti (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI periode 2014 – 2017, dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas dan kepemilikan manajerial.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.
- c. Penggunaan metode *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Adanya perbedaan populasi penelitian terdahulu dengan saat ini. Populasi penelitian terdahulu pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI periode 2014 – 2017, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada BEI periode 2016-2020.

4. Divya Aggarwal, Purna Chandra Padhan (2017)

Studi ini mengkaji pengaruh struktur modal dan kualitas perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan perhotelan India yang terdaftar di BSE selama 2001-2015. Melalui penerapan ringkasan OLS, model *fixed effect* dan *random effect*, penelitian empiris dilakukan melalui teknologi data panel. Penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dan kualitas perusahaan, leverage, likuiditas, skala dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian telah memperlihatkan bahwa teorema Modigliani Miller

tentang tidak pentingnya struktur modal tidak berlaku untuk industri perhotelan India. Bagi pemilik hotel, penting untuk menilai kembali struktur permodalannya guna meningkatkan kinerja pasar perusahaan dan kualitas perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu struktur modal dan kualitas perusahaan, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Adanya perbedaan populasi penelitian terdahulu dengan saat ini. Populasi penelitian terdahulu pada perhotelan India yang terdaftar di BSE selama 2001-2015, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama 2016-2020.

5. Eka Indriyani (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pentingnya pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan manufaktur di industri makanan dan minuman terhadap nilai perusahaan Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive

sampling dalam kondisi tertentu, dan jumlah sampelnya yaitu 9 perusahaan. Teknik pengujian data menggunakan regresi linier berganda dengan taraf signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada saat yang sama, ukuran dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penggunaan metode *purposive sampling*.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.
- c. Penggunaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- d. Populasi penelitian ini yaitu pada sektor makanan dan minuman.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Perbedaan tahun yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu selama periode 2017-2019, sedangkan untuk penelitian sekarang selama periode 2016-2020.

6. Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pertumbuhan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 hingga 2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel yaitu pertumbuhan, struktur modal dan profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Perbedaan tahun yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu selama periode 2013-2015, sedangkan untuk penelitian sekarang selama periode 2016-2020.

7. I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pentingnya leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan dan profitabilitas di perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI. Studi ini menggunakan metode pengambilan sampel yang ditargetkan untuk mengambil sampel 41 perusahaan selama periode studi (yaitu 2013-2015), dan mengadopsi standar untuk perusahaan yang terdaftar secara terus menerus dan perusahaan yang terdaftar penuh. Regresi linier berganda yaitu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Setelah dilakukan pengujian, yang diperoleh hasil bahwa leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, variabel yang berkorelasi positif yaitu leverage dan profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan berkorelasi negatif, namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh nyata.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.
- c. Penggunaan metode *purposive sampling*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel

independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

- b. Adanya perbedaan populasi penelitian terdahulu dengan saat ini. Populasi penelitian terdahulu pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI selama 2013-2015, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama 2016-2020.

8. Maria Dominika Edo Hera, Dahlia Pinem (2017)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel yang dihasilkan sebanyak 20 perusahaan dari 37 perusahaan sektor barang konsumsi. Pengujian hipotesis ini menggunakan *Path Analysis* dengan *E-Views* 9.0 dan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian pengujian menunjukkan bahwa (1) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,0192 < 0,05$, (2) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0,0003 < 0,05$. (3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikansi $0,09982 > 0,05$, (4) struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$, (5) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi $0,0001 < 0,05$, (6) Likuiditas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas karena pengaruh tidak langsung kedua variabel lebih kecil daripada pengaruh langsung.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penggunaan metode *purposive sampling*.
- b. Penggunaan variabel independen yaitu struktur modal

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu likuiditas dan struktur modal, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Adanya perbedaan populasi penelitian terdahulu dengan saat ini. Populasi penelitian terdahulu pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama 2013-2016, sedangkan penelitian saat ini pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama 2016-2020.
- c. Perbedaan dalam penggunaan teknik analisis data antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Penelitian sebelumnya menggunakan teknik *Path Analysis* sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

9. William Sucuahi, Jay Mark Cambarihan (2016)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara industri, umur perusahaan dan profitabilitas, dan profil perusahaan melalui model Tobin Q, serta menggunakan frekuensi, mean dan regresi berganda untuk mengetahui signifikansi antara pengaruh variabel

independen dan dependen. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa dari ketiga faktor yang menggunakan hipotesis Tobin's Q akan mempengaruhi nilai perusahaan, hanya profitabilitas yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Penggunaan variabel independen yaitu profitabilitas
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel yaitu industri, umur perusahaan dan profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.

10. I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta (2016)

Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pentingnya ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan metode purposive sampling untuk menentukan besarnya sampel yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda dengan memakai SPSS sebagai pengolahan datanya. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penggunaan metode *purposive sampling*.
- b. Pengujian menggunakan analisis linier berganda.
- c. Penggunaan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas.
- d. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu yakni penelitian sebelumnya menggunakan dua variabel yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan penelitian sekarang memilih empat variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial.
- b. Perbedaan tahun yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu selama periode 2011-2014, sedangkan untuk penelitian sekarang selama periode 2016-2020.

TABEL 2.1
MATRIKS PENELITIAN

No	Nama Peneliti	Struktur Modal	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Kepemilikan Manajerial
1.	Ramsa Satria Bagaskara, Kartika Hendra Titisari, Riana Rachmawati Dewi (2021)		TB	B	TB
2.	Habibu Ayuba (2019)	TB			
3.	Linda Safitri Dewi, Nyoman Abudanti (2019)		B+		B+
4.	Divya Aggarwal, Purna Chandra Phadan (2017)	TB		TB	
5.	Eka Indriyani (2017)		B+	B+	
6.	Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama (2017)	TB	B+		
7.	I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda (2017)		B+	TB	
8.	Maria Dominika Edo Hera, Dahlia Pinem (2017)	B			
9.	William Sucuahi, Jay Mark Cambarihan (2016)		B+		
10.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga, Gede Merta Sudiarta (2016)		B+	B+	

Sumber: diolah

Keterangan:

TB = Tidak Berpengaruh

B = Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan dianggap menjadi dasar pengembangan konsep pada penelitian ini. Teori keagenan yaitu menunjukkan bahwa terdapat hubungan tertentu antara pihak pemberi kekuasaan (prinsipal) dan pihak yang menerima kekuasaan (agen). Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) yaitu teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan layanan, dan memberi agen kekuatan pengambilan keputusan. Jika kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka dapat dianggap bahwa agen akan bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Pemegang saham utama memberikan keputusan bisnis kepada manajer yang merupakan perwakilan pemegang saham (agen), dan pemegang saham memberikan sumber daya kepada manajemen untuk mengoperasikan perusahaan, sedangkan manajemen perlu memberikan layanan kepada pemegang saham. Sesuai dengan kepentingan pemegang saham, manajemen juga diberi kekuasaan oleh pemegang saham untuk menentukan bagaimana cara mengelola perusahaan, namun pada kenyataannya manajer tidak selalu membuat keputusan terbaik bagi pemegang saham, yang dapat menimbulkan konflik yang disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, karena manajer perusahaan berkeinginan mengejar tujuannya sendiri yang dapat menimbulkan keinginan manajer untuk fokus pada proyek serta pada investasi perusahaan, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dalam jangka pendek dibandingkan dengan

memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui investasi proyek yang berguna dalam jangka yang lebih panjang.

2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal yaitu tindakan yang diambil oleh manajemen untuk memberikan pertanda kepada para investor tentang manajemen memandang prospek perusahaan Brigham & Houston (2011:184); Sadewo et al., (2016). Teori sinyal menjelaskan suatu perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak-pihak eksternal. Brigham & Houston (2013) menggunakan teori Modigliani dan Miller untuk menjelaskan bahwa manajer dan investor mempunyai informasi yang sama berkaitan tentang prospek perusahaan. Dibandingkan dengan pihak internal (manajer), eksternal (investor) biasanya mempunyai informasi yang lebih relevan mengenai keadaan perusahaan yang sebenarnya. Untuk mengurangi ketidaksesuaian informasi, pihak internal menerbitkan laporan tahunan untuk memberi sinyal kepada investor mengenai prospek masa depan. Laporan tahunan berisi informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi akuntansi non keuangan, yaitu informasi yang tidak ada sangkut pautnya dengan laporan keuangan Sari & Priyadi (2016). Informasi yang diterima investor diartikan sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Pada saat kinerja keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami peningkatan maka informasi tersebut dapat dikatakan sebagai sinyal yang baik, karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya, jika kinerja keuangan yang dilaporkan terjadi penurunan maka perusahaan dapat dikatakan

berada dikondisi tidak baik, maka dianggap sebagai sinyal yang jelek Mariani (2018).

2.2.3 Nilai Perusahaan

Menurut Agus Sartono (2016:9) nilai perusahaan adalah tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat. Nilai jual melebihi nilai likuidasi, yaitu nilai organisasi manajemen dari perusahaan yang beroperasi. Oleh karena itu, dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kepentingan pemegang saham dapat diketahui tingkat keberhasilan pengelolaan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk mensejahterakan pemegang sahamnya. Nilai perusahaan akan tercermin pada harga pasar dari saham yang terwujud pada saat jual beli dan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi juga membuat impian setiap investor menjadi kenyataan, sehingga peningkatan nilai menunjukkan kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai buku (PBV). Nilai buku (PBV) menggambarkan apresiasi pasar terhadap nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi rasionya, pasar mempercayai prospek perusahaan. *Price to book value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan harga suatu saham yang harga

transaksinya *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham tersebut, Fakhruddin dan Hadianto (2001).

2.2.4 Struktur Modal

Menurut Mustafa (2017:85) struktur modal yaitu perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Cara untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan adalah dengan memperoleh dari sumber dananya sendiri, dan sumber dananya sendiri adalah ekuitas, laba ditahan dan cadangan. Namun apabila dana perusahaan yang diperoleh dari dana sendiri masih mengalami kerugian, maka perlu mempertimbangkan kembali dana perusahaan yang diperoleh dari sumber eksternal yaitu hutang (*debt financing*). Namun, dalam memenuhi kebutuhan permodalan, perusahaan juga mencari pilihan permodalan yang lebih efektif. Jika perusahaan memiliki struktur modal terbaik, maka akan menghasilkan dana yang berhasil. Menurut Sutrisno (2013), struktur modal yaitu pengeluaran tetap yang mencerminkan keseimbangan antara modal milik sendiri dan hutang jangka panjang yang berasal dari internal maupun eksternal. Salah satu metode yang dapat mengukur struktur modal yaitu *debt to equity* (DER). DER yaitu rasio yang memperlihatkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang dapat diberikan kreditor dengan jumlah modal milik sendiri yang diberikan oleh pemilik saham tersebut.

2.2.5 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015:114) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam suatu periode

tertentu. Profitabilitas perusahaan yaitu variabel yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah keuntungan perusahaan dapat dibagikan sebagai deviden, sebagai kepemilikan kas atau sebagai investasi, dengan harapan perusahaan dapat memperoleh keuntungan di masa depan Gyglewicz (2010). Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan beberapa cara. Menurut I Made (2011:22) Berikut beberapa cara yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

a. *Return On Assets (ROA)*

$$\text{Return on Assets} = \text{Earning After Taxes} / \text{Total Assets}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \text{Earning After Taxes} / \text{Total Equity}$$

c. *Profit Margin Ratio*

1) *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih} / \text{Total pendapatan} \times 100$$

2) *Operating Profit Margin*

$$\text{Operating Profit Margin} = \text{Earning Before Interest and Taxes} / \text{Sales}$$

3) *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Gross Profit} / \text{Sales}$$

d. *Basic Earning Power*

$$\text{BEP} = \text{Earning Before Interest and Taxes} / \text{Total Assets}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:343) ukuran perusahaan yaitu besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari besar nilai ekuitas, dan nilai penjualan atau nilai

total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan yang tumbuh dan besar dapat memperlihatkan tingkat keuntungan yang akan datang, dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadikan informasi yang lebih baik bagi para investor Eko et al., (2014). Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini dengan menghitung Ln total aset yang dimiliki perusahaan (De George et al., 2013). Penggunaan dari total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan dapat mempengaruhi ketepatan waktu.

2.2.7 Kepemilikan Manajerial

Menurut Sudana (2015:4) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Seorang manajer yang memiliki kepemilikan saham perusahaan tidak hanya dapat berfungsi sebagai manajer perusahaan, tetapi juga sebagai direktur operasional perusahaan. Kepemilikan manajerial perusahaan diyakini dapat menyeimbangi perbedaan kepentingan antara organisasi dan manajer, sehingga kecenderungannya yaitu mengurangi perilaku oportunistik. Di bawah kepemilikan manajer, manajer akan mengambil keputusan dengan hati-hati, karena setiap keputusan akan mempengaruhi kesejahteraannya sendiri sebagai pemegang saham perusahaan (Mutiya, 2012). Menurut Dwi Sukirni (2012) kepemilikan manajemen diukur dengan menggunakan indikator yaitu persentase total ekuitas yang dimiliki manajemen terhadap total modal saham yang beredar.

2.3 Pengaruh Variabel

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Mustafa (2017:85) menyatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Menurut Jensen dan Meckling (1976), manajer atau agen bertanggung jawab untuk mencari sumber dana yang dapat digunakan untuk modal perusahaan. Modal perusahaan sendiri juga diperoleh dari modal sendiri dan modal asing. Struktur modal diukur dengan membagi total hutang dengan total modal. Konsep biaya modal menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk mendapatkan struktur modal yang mengurangi biaya rata-rata modal. Mengurangi biaya modal rata-rata tidak memerlukan jumlah modal eksternal lebih kecil dari jumlah modal yang dimiliki. Perusahaan dengan laba tinggi akan mengirimkan sinyal positif kepada investor dan calon investor untuk berinvestasi di sahamnya.

Hal ini sejalan dengan temuan Hera dan Pinem (2017) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga terjadi oleh Tunggal dan Ngatno (2018); Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai struktur modal, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Syardiana, Rodoni dan Putri, 2015).

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2015:114) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode

tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Jika suatu perusahaan dapat memanfaatkan asetnya dengan efektif, maka nilai profitabilitas juga meningkat, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba banyak. Hal ini dapat mengirimkan sinyal yang positif, dan dapat menggambarkan di masa yang akan datang perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh konsep teori sinyal, selain itu untuk meningkatkan nilai perusahaan ditandai dengan harga saham naik.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Sabrin et al. (2016), Sucuahi & Cambarihan (2016), Safitri et al. (2014) dan Chen & Chen (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Bringham dan Houston (2015:25) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variable dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variable dan biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian. Perusahaan yang besar memiliki akses yang mudah ke pasar modal, yang memudahkan suatu perusahaan untuk mendapatkan dana tambahan. Investor juga meyakini hal ini merupakan peluang yang baik bagi perusahaan, untuk menarik investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Investor akan memperhitungkan besar kecilnya perusahaan

ketika berinvestasi, karena perusahaan besar dianggap memiliki kinerja yang baik dan berkembang. Jika total aset mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal, sehingga memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal cukup berarti fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sehingga sinyal positif dan prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian oleh Eko et al. (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nurhayati (2013) juga mengungkapkan hasil penelitian serupa.

2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

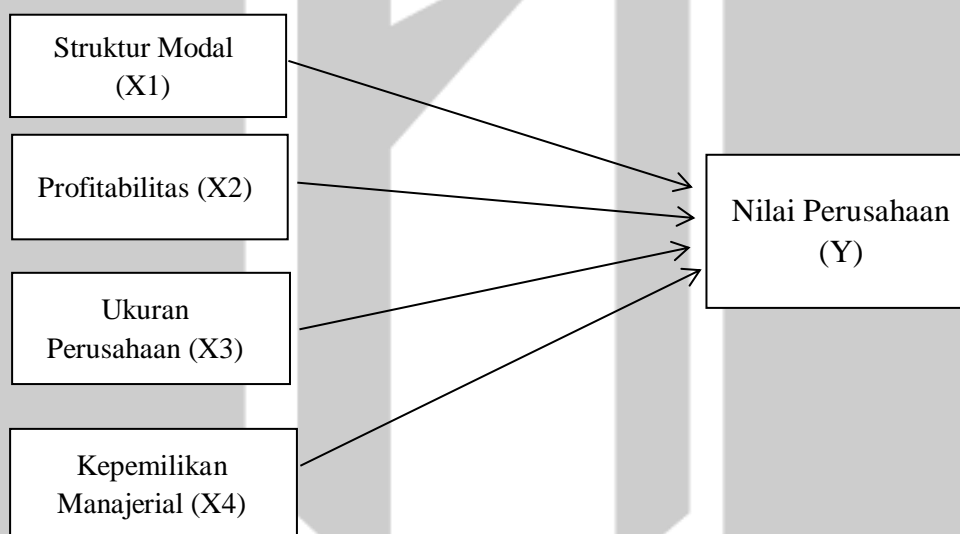
Menurut Sudana (2015:4) kepemilikan manajerial yaitu pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Jika rasio kepemilikan manajerial dalam perusahaan besar, manajemen cenderung meningkatkan nilai perusahaan secara lebih aktif untuk menguntungkan pemegang saham itu sendiri. Dengan motivasi tersebut maka manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam pengelolaan kepemilikan saham diharapkan manajer dapat bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal, karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja. Hal tersebut dapat memberi sinyal positif kepada

investor sehingga saham akan semakin diminati yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Pada penelitian Pratiwi (2016) kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Hadiwijaya et al. (2016); Suryanto & Dai (2016); Abbasi, Karantari dan Abbasi (2012) juga menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan diatas, berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Sumber: diolah

GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Pada perumusan masalah, tujuan penelitian, serta landasan teori yang diuraikan, maka diperoleh hasil hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan